

Transportasi Barang Berbahaya Spesimen Infeksius untuk Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendukung Kesehatan

Spesifikasi:

Ukuran : B5 (17,6 cm x 25 cm)
Jml halaman : 104
Warna : full color

Daftar Isi:

Bab I Pendahuluan
Bab II Pengepakan, Pengiriman, dan Pengangkutan Bahan Infeksius
Bab III Penerimaan Bahan Infeksius
Bab IV Penanganan Limbah Bahan Infeksius
Bab V Koordinasi Management Pengepakan, Pengiriman, dan Pengangkutan Bahan Infeksius

Sinopsis:

Penulis membuat buku ini sebagai bagian dari pengalaman menjadi peneliti, penulis, dan analis di Laboratorium Biomedis dalam penanganan spesimen infeksius. Buku ini dapat menjadi rujukan yang sangat penting bagi para tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung kesehatan yang terlibat dalam menangani transportasi barang berbahaya berupa spesimen infeksius. Mengingat bahaya yang ditimbulkan agen infeksius berupa paparan dan penularan penyakit, maka penanganan yang tepat dan sesuai aturan menjadi kunci utama untuk menjamin keselamatan tenaga kesehatan dan masyarakat.

Penjelasan dalam buku ini diawali dengan pengklasifikasian barang berbahaya, termasuk spesimen infeksius berdasarkan pedoman internasional dan nasional. Selanjutnya, dibahas peraturan-peraturan penting tentang transportasi bahan infeksius, baik melalui udara maupun darat, seperti pedoman dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional (IATA), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), dan peraturan nasional.

Bagian inti buku ini membahas secara rinci prosedur pengepakan, pengiriman, dan pengangkutan bahan infeksius sesuai dengan kategorinya, yaitu kategori A, kategori B, dan kategori *exempt* (seperti spesimen manusia dan hewan). Salah satu prinsip utama yang dijabarkan adalah penerapan prinsip *triple packaging*, yaitu sistem pengemasan tiga lapis yang menjamin keamanan bahan infeksius selama aktivitas transportasi. Dijabarkan pula prosedur untuk penanganan *over pack* dan modifikasi pengemasan jika diperlukan. Aspek biosafety dan biosecurity juga ditekankan untuk menjamin keselamatan selama proses transportasi. Buku ini juga memberikan panduan mengenai prosedur penerimaan bahan infeksius di fasilitas tujuan, seperti laboratorium atau rumah sakit, serta penanganan limbah yang dihasilkan setelah proses pengiriman.

Penulis:

Kambang Sariadji, S.Si., M. Biomed adalah peneliti, penulis, dan analis kebijakan yang aktif di Labkesmas Nasional, Kementerian Kesehatan RI. Karier pendidikannya dilalui sampai dengan pendidikan Magister Ilmu Biomedik di Fakultas Kedokteran UI. Beliau juga aktif menulis buku dan jurnal terbitan nasional dan internasional yang berhubungan dengan penyakit potensi wabah. Jurnal-jurnalnya dapat diakses di google scholar dengan kata kunci 'kambang sariadji'. Aktivitas yang sering dilakukannya terfokus di Laboratorium Mikrobiologi Kementerian Kesehatan dalam hal penanganan kasus penyakit infeksi yang berpotensi



wabah bersumber dari agen bakteri, seperti difteri, pertusis, diare, kolera, legionelosis, leptospirosis, antraks, dan keracunan makanan. Beliau juga sering memberikan pelatihan di dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota di beberapa daerah dalam hal penanganan spesimen penyakit potensi wabah, teknik pemeriksaan laboratorium bakteriologi, biosafety-biosecurity, dan keracunan makanan.